

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai hasil penelitian peneliti, sebagai berikut :

1. Penjadwalan kapal di PT.Liba Marindo saat ini masih terlihat kurang teratur, dikarenakan pada jam keberangkatan kapal tertentu terdapat konsumen yang tidak mendapat tempat duduk dan harus menunggu kapal berikutnya. Model antrian yang digunakan *Single Channel, Exponential Service Time*.
2. Tingkat utilisasi penjadwalan yang diterapkan perusahaan saat ini kurang dari 0.50 yang menunjukkan kapasitas kapal yang disediakan terlalu besar atau melebihi permintaan konsumen sehingga terjadi pengangguran. Pada periode tertentu terdapat tingkat utilisasi yang besar dari angka 1.00 yang berarti kapasitas kapal yang disediakan tidak memenuhi permintaan konsumen.
3. Panjang antrian dan waktu tunggu masih menunjukkan hasil negatif yang berarti, kapasitas kapal yang disediakan tidak memenuhi permintaan konsumen pada periode tertentu, sehingga konsumen harus menunggu kapal berikutnya.

4. Dengan dilakukannya penjadwalan ulang jam keberangkatan kapal dengan menyesuaikan jumlah permintaan konsumen dengan kapasitas kapal, maka akan terjadi keseimbangan antara permintaan konsumen dan jumlah kapasitas kapal.
5. Tingkat utilisasi setelah penjadwalan ulang berkisar dari 0.49-0.95, bahwa kapasitas kapal yang disediakan tidak kekurangan dan tidak melebihi permintaan konsumen (tidak ada penggangguan).
6. Tidak terdapat hasil negatif pada panjang antrian dan waktu tunggu, setelah penjadwalan ulang bisa disimpulkan bahwa kapasitas kapal yang disediakan memenuhi permintaan konsumen.

5.2 Saran

Saran-saran yang dikemukakan penulis kepada PT.Liba Marindo adalah sebagai berikut :

1. Teori antrian *Single Chanel Exponential Service Time* yang diterapkan perusahaan sudah sesuai. Sebaiknya perusahaan melakukan penjadwalan ulang mengenai jam keberangkatan kapal, agar bisa memenuhi permintaan konsumen pada setiap jam keberangkatan kapal dan meminimalkan waktu tunggu konsumen.

2. Perusahaan harus bisa memenuhi permintaan konsumen, dengan menjadwalkan kapal dalam kapasitas besar, ketika jumlah konsumen banyak dan menyediakan kapal dalam kapasitas kecil, ketika jumlah konsumen sedikit.